

**PERILAKU MINUM MINUMAN KERAS PADA REMAJA
DI DESA RAWANG KAWO KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**

By : efrizal
Efrizal2010@yahoo.com

Supervisor : Drs. Syafrizal, Msi

Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Drinking Behavior-Liquor On Teens In Rawang village Kawo Siak District of Lubuk In

This research was conducted at the Rawang Kawo Siak District of Lubuk In the aim to, among others: To find out what the background for teenagers behave consume liquor in the village of Kawo Rawang District of Lubuk In Siak. To know the effect of adolescents who consume liquor in the village of Kawo Rawang District of Lubuk In Siak.

This research is a qualitative descriptive, citizens, sellers of alcohol on adolescent drinking activism. The technique used Accedental sampling of respondents happened to be in the field, further Similarly samapai using the method of observation, documentation, and in-depth interviews using the interview guide in analyzing the research data used in the analysis kualituliatif and descriptive writing in the manner described.

Based on the results of this study concluded that the melatarbelangi drinking behavior is the influence of family environment and the influence of friends.

Keywords: Behavior In Teens, Drinking-Liquor

PENDAHULUAN

sKebiasaan minum-minuman keras yang melebihi batas dapat menyebabkan sikap seseorang menjadi anti sosial dan cenderung

merugikan kepentingan orang lain. Disisi lain kebiasaan minum-minuman keras secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan

menjadi ketergantungan terhadap minuman keras.

Minuman keras merupakan segala jenis minuman yang memabukan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alkohol, seperti Bir, Whisky, Anggur Merah, New Port, Countru, Vodka, dan lain-lain.

Dapat kita lihat belakangan ini banyak jatuh korban meninggal dunia yang diakibatkan karena minuman keras oplosan yang selain dikonsumsi secara berlebihan juga dicampur dengan zat-zat kimia yang mematikan yang seharusnya tidak diperuntuk untuk dikonsumsi manusia. Keadaan yang demikian itu apabila tetap dibiarkan akan menimbulkan keresahan dalam masyarakat juga rusaknya generasi muda yang akan datang.

Penyalahgunaan alkohol dapat membawa pengaruh yang sedemikian rupa, menyebabkan yang bersangkutan dapat berperilaku yang bertentangan dengan norma baik itu norma hukum maupun norma sosial yang hidup didalam masyarakat.

Akhir-akhir ini penggunaan minuman keras di luar batas kewajaran (overdosis) banyak sekali terjadi di Indonesia, salah satunya di daerah Garut, Sumedang, dan kota lain Jawa Barat yang dimana masyarakatnya banyak yang menjadi peminat mengkonsumsi minuman keras oplosan yang berujung kematian. Gejala ini dapat dilihat dengan banyaknya tempat-tempat yang menjual minuman keras oplosan. Dengan banyaknya para penjual minuman keras tersebut

menyebabkan meluasnya juga konsumen minuman keras dimana untuk mendapatkan minuman keras tersebut menjadi hal yang sangat mudah atau gampang, sehingga menjangkau kalangan para remaja.

Minuman keras tersebut di atas bukan saja beredar di kota-kota besar, namun di pelosokkan juga beredar minuman keras sehingga minuman bukan hal yang baru lagi oleh masyarakat pedesaan. Di Indonesia penjualan minuman keras hanya mereka yang telah berusia 21 tahun ke atas yang dapat membelinya. akan tetapi di saat ini tidak mereka yang 16 tahun ke atas dapat membeli minuman keras di pedagan-pedagang kaki lima bahkan di club malam salah satunya di Pekan Baru banyak club-club malam atau Bar-bar di Diskotik di kunjungi oleh kalangan Remaja untuk mendapatkan hal tersebut di atas. Seringkali kita lihat, terjadinya peningkatan angka kriminalitas yang terjadi didalam masyarakat terutama tindak pidana seperti pencurian, pemerkosaan, perampokan, penodongan, penganiayaan, serta pengrusakan fasilitas umum, yang dimana tidak sedikit pelakunya berada dibawah pengaruh minuman keras.

Fenomena-fenomena di atas tidak jauh berbeda dengan penulis temui di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam, sebagian dari anak di Usia remaja di Desa ini sudah terbiasa dalam menenggak minuman keras seolah-olah mereka di perbudak Alkohol.

Dewasa ini, Masyarakat Rawang Kawo Merupakan suatu kumpulan masyarakat yang terdiri dari berbagai suku diantaranya adalah suku

Melayu, Batak (Toba, Mandailing, Karo), Minangkabau, Sunda dan lain sebagainya.

Minum Minuman keras yang biasa mereka kunjungi atau tempat biasa mereka membeli minuman keras beralkohol. Di Desa Rawang Kawo hasil penelitian yang dilakukan ternyata pada umumnya pedagang kaki lima banyak yang menjual Minum Minuman keras, dibandingkan dengan pakter tuak dan club malam. Beberapa jenis minuman beralkohol yang biasa mereka konsumsi diantaranya adalah antara lain : Tuak, Bir, Wine (Anggur), Vodka, Orange, Whisky, Asoka dan Topi Miring.

Masalah yang sering timbul dikalangan remaja saat ini adalah karena adanya akibat dari perilaku mengkonsumsi Minum Minuman keras sering terjadinya penyimpangan seperti tindakan kriminal misalnya yaitu: Perkelahian, pengerusakan, pencurian, dan perkosaan/pencabulan. Hal ini sangat memprihatinkan masyarakat. Sebagai contoh, sewaktu penulis SMA. “Pernah terjadi pertikaian persoalan anak muda yang kurang dapat mengontrol dirinya disaat mabuk yang akhirnya menyebabkan emosi kelompok atau massa sampai menimbulkan pengerusakan dan pengeroyokan yang menyebabkan tegangnya suasana pada kehidupan dan aktivitas masyarakat setempat. Pada saat itu Suasana semakin keruh demikian berlarut-larut sehingga terhentinya aktivitas perekonomian dipasar Rawang Kawo yang mengakibatkan banyaknya kerugian-kerugian baik dari pihak yang bertikai maupun dari pihak orang

lain. Padahal sebelumnya masyarakat disini adalah suatu mayarakat yang kebiasaan hidupnya berjalan dengan penuh sikap damai tidak pernah terjadi suatu bentuk permasalahan-permasalahan yang sampai menyebabkan emosi massal. Berikut ini merupakan data kriminal yang terjadi di daerah Kecamatan Lubuk Dalam

Akibat kriminal kejahatan terkait Minum Minuman keras, yang paling banyak ditahun 2013 adalah kasus judi terdapat 20 orang, dan penangkapan curas pada tahun 2013 yaitu 11 orang, dan kasus curanmor terdapat penangkapan 8 orang tersangka serta daripada itu terdapat juga kasus yang paling sedikit juga terdapat penangkapan 4 orang yaitu pada kasus pengeroyokan. Dapat dilihat pada Tabel bahwa tindakan menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Lubuk Dalam pada tahun 2013 adalah perjudian, dan pada umumnya perjudian ini bukan saja dilakukan oleh orang dewasa namun dari kalangan anak muda juga banyak yang terlibat pada kasus tersebut. Berdasarkan Fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh fenomena dari permasalahan tersebut dalam hal ini penulis mengangkat dan membahas fenomena tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Perilaku Minum Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”**.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk

Dalam Kabupaten Siak adalah bertujuan untuk, diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi remaja berperilaku mengkonsumsi minuman keras di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui Pengaruh remaja yang mengkonsumsi minuman keras di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Daerah Kabupaten Siak – Wilayah Provinsi Riau. Adapun alasan peneliti memilih Desa Rawang Kawo karena merupakan salah satu Desa yang menjadi permasalahan kompleks terkait maraknya perilaku para Remaja yang mengkonsumsi minuman Keras dan seringnya terjadi tindakan Kriminal akibat dari tingkah laku para remaja yang mengkonsumsi minuman keras tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dapat diartikan sebagai jumlah responden yang akan diteliti. Pada penelitian ini subjek ditentukan oleh penulis yang dianggap menguasai dan bisa menjawab permasalahan yang akan diteliti. Seperti Remaja yang memiliki untuk Mengkonsumsi Minuman Keras. Karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlah remaja yang dikategorikan sebagai pelaku mengkonsumsi minuman

keras, untuk itu Peneliti dalam menentukan subjek peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu, metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada di jumpai di lokasi penelitian yang dipandang memiliki kriteria yang cocok dengan penelitian yang dimaksud. (Faizal, 2008 : 41).

Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari para subjek penelitian langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di kalangan para remaja.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai instansi terkait dan literature penelusuran kepustakaan yang berhubungan dengan objek dan materi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pertanyaan tidak berstruktur, dengan menggunakan alat perekam.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk permasalahan yang di teliti yaitu mengenai perilaku Minum Minuman keras pada remaja Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Daerah Kabupaten Siak berupa Dokumentasi foto yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Obsevasi adalah proses mengamati secara langsung yang dilakukan

oleh peneliti di lokasi yang terkait dengan hal-hal riset yang akan diteliti seperti, dimana tempat-tempat yang dikunjungi remaja untuk mengkonsumsi minuman keras dan apa saja jenis minuman keras yang dikonsumsi oleh kalangan remaja Desa Rawang Kawo tersebut.

Analisa Data

Seluruh data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, kemudian dilakukan proses pemilihan-pemilihan, kategorisasi dan evaluasi data. Data-data yang diperoleh dari lapangan akan diteliti kembali, hal ini untuk melihat kelengkapan hasil dari wawancara dan observasi apakah sudah sesuai dengan pedoman wawancara yang disusun sebelumnya serta juga kesesuaian pada Jawaban yang satu dengan yang lainnya. Keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi tersebut akan di olah secara kualitatif dan dianalisis dengan kalimat-kalimat yang logis dan sesuai dengan situasi maupun kondisi lapangan yang ada, agar bisa dimengerti dan mudah di pahami pada tiap-tiap data yang dikumpulkan. Kemudian hasil dari pembahasan ini dirumuskan dalam suatu kesimpulan dan saran.

GAMBARAN UMUM DESA RAWANG KAWO

Letak Geografis Desa Rawang Kawo

Desa Rawang Kawo merupakan salah satu kawasan penduduk yang terdapat di Kecamatan Lubuk Dalam

Daerah Kabupaten Siak, yang memiliki luas wilayah 2.267,3 Ha.

Jarak antara Desa Rawang Kawo dengan Ibukota Kabupaten Siak adalah sekitar \pm 50 KM. Sedangkan jarak dengan Kota Pekanbaru, Ibu Kota Provinsi, sejauh 110 KM.

Dalam hal penggunaan tanah Desa Rawang Kawo pada umumnya diperuntukkan sebagai lahan pertanian, peternakan, perkebunan, sekolah, tempat ibadah dan sarana kesehatan. Dalam hal sarana dan prasana transportasi memakai lintas darat dengan kondisi jalan yang beraspal.

Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam hal perubahan sosial didalam kehidupan dinamika suatu masyarakat, baik sebagai objek perubahan maupun sebagai subjek perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Jumlah penduduk Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Daerah Kabupaten Siak tahun 2013 yang lalu adalah sebanyak sekitar 1.659 jiwa dengan jumlah KK, sebanyak 446 KK.

Desa Rawang Kawo pada tahun 2013 penghuninya lebih banyak kaum laki-laki dibandingkan dengan yang wanita. Dan jumlahnya dapat dilihat pada Tabel di atas, jika dilihat dari yang sudah menikah pada tahun 2013 Desa Rawang Kawo memiliki 446 Kepala Keluarga(KK) dari 1.659 jiwa dengan jumlah RT/RW terdapat 12 RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga).

Agama Penduduk

Keragaman Kepercayaan (agama) yang diakui di Indonesia yaitu lima agama, hal ini agama sangat penting dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Siak, khususnya pada masyarakat Desa Rawang Kawo.

Penduduk Desa Rawang Kawo mayoritas Islam sebanyak 57,22 %, Khatolik 8,99 %, Protestant sebanyak 31,8 % dan Hindu 1,99 %. Ini terlihat bahwa agama yang ada di Desa Rawang Kawo sangat beragam heterogen dalam pengklasifikasian jenis agama, oleh karena demikian, Alhamdulillah sampai saat ini penduduk yang tinggal di Desa Rawang Kawo, Daerah Kabupaten Siak dapat saling hidup rukun, aman, tentram, komperehensif dan saling toleransi satu sama lain.

Mata Pencarian

Mata Pencarian penduduk Desa Rawang Kawo adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh suatu penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar maupun untuk kebutuhan sampingan. Sedangkan mata pencarian adalah aktivitas masyarakat untuk memperoleh taraf hidup yang layak dan lebih baik. Dimana mata pencarian masyarakat lain pasti berbeda dengan kemampuan masyarakat tersebut sesuai dengan letak geografisnya.

Penduduk mayoritas sebagai Petani. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Rawang Kawo bekerja sebagai Petani, lebih banyaknya bila dibandingkan dengan pekerjaan penduduk Desa Rawang Kawo

lainnya. Sedangkan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagian dari mereka adalah masyarakat pendatang sama halnya dengan yang bekerja sebagai pedagang yang mayoritas mereka berasal dari daerah Sumatera Barat, Medan-Sumatera Utara dan juga dari Daerah Jawa.

Jumlah Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di Desa Rawang Kawo. Fungsi dari tempat ibadah itu sendiri sebagai tempat melakukan aktivitas ibadah dan peribadatan sesuai dengan ajaran agama maupun kepercayaan masing-masing anggota elemen masyarakat. Namun kenyataannya mesjid yang ada di Desa yang banyak penghuninya justru hanya seminggu sekali yaitu pada pelaksanaan shalat jum'at dibandingkan dengan hari biasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang beragama Islam di Desa Rawang Kawo jarang melaksanakan Ibadah/ Shalat, berjama'ah di tempat yang disediakan oleh masyarakat itu sendiri.

Sarana Pendidikan di Desa Rawang Kawo

Sarana Pendidikan merupakan hal yang sangat perlu dikembangkan dalam aktivitas kehidupan masyarakat, sehingga para pelajar mempunyai tempat untuk mengembangkan diri mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan cara memberikan pelajaran dan ilmu pengetahuan melalui tenaga pengajar yang handal. Pendidikan memberikan kontribusi positif

terbesar dalam proses memajukan suatu bangsa, dan menjadi faktor yang paling utama dalam mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang Profesional. Untuk itu maka pemerintah dengan masyarakat bekerjasama membangun sarana pendidikan. Disamping itu untuk dapat dilihat jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Daerah Kabupaten Siak

Sosial Kebudayaan

Selain sumber penghidupan yang berasal dari pekerjaan-pekerjaan kepegawaian, perdagangan, bertani adalah mata pencaharian hidup sebagian masyarakat Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dalam melakukan pekerjaan pertanian ini, diantara Kelapa Sawit. Seperti halnya ciri khas pedesaan, aktivitas masyarakat Desa Rawang Kawo selain bertani adalah kegiatan-kegiatan bersama yang ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat dan sebagai wujud solidaritas yang tinggi diantara mereka. Hal ini dapat dilihat ketika ada *gotong royong, tarub, rewang*.

ANALISIS

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan identitas yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dimana subjek penelitian yaitu ciri-ciri para remaja laki-laki yang mengkonsumsi minuman keras dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya mengenal keadaan subjek penelitian ini, akan dibahas pada karakteristik dari pada subjek penelitian yang menyangkut

Umur, Usia, Suku, Agama, dan Pendidikan.

Usia

Usia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan sikap tindakan dan keputusan. Berdasarkan penelitian ini peneliti temukan bahwa perilaku mengkonsumsi minuman keras di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Usia responden adalah 16-20 tahun.

Etnis

Etnis merupakan golongan masyarakat yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesama, biasanya berdasarkan garis keturunan yang memang dianggap sama. Sebagaimana kita ketahui bahwa bangsa Indonesia atau setiap elemen masyarakat memiliki berbagai macam jenis etnis yang tersebar diseluruh tanah air ini. Mayoritas etnis yang memiliki perilaku menyimpang mengkonsumsi minuman keras adalah etnis Batak.

Masyarakat di Desa Rawang Kawo kecamatan Lubuk Dalam di huni oleh berbagai suku, namun dalam penelitian ini peneliti temukan yang berkegiatan minum minuman keras bahwa peminum mengatakan Suku: Batak, Jawa, dan Melayu. kemudian mayoritas peneliti temui peminum minuman keras adalah suku Batak dan Jawa, jika dibandingkan dengan Suku Melayu.

Agama

Dalam kehidupan sehari-hari, agama merupakan suatu pedoman bagi seseorang dalam bertindak laku.

Seseorang yang beragama merupakan pencerminan keseluruhan jiwa seseorang dalam kehidupannya. Di Indonesia sendiri hampir semua penduduknya telah menganut agama, karena masyarakatnya percaya melalui agama, manusia dapat melakukan komunikasi dan hubungan yang sakral dengan Tuhan. Seperti pengkonsumsi minuman keras.

Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ada di desa Rawang Kawo menunjukkan bahwa, semakin tinggi pendidikan masyarakat bahwa semakin mempengaruhi masyarakat untuk melakukan tindakan perilaku minum minuman keras di desa tersebut. Jika dilihat secara pengetahuan, bahwa semakin tinggi pendidikan yang ada maka semakin dalam pengetahuan mengenai hukum mabuk mabukan dan dampak terhadap perilaku minum minuman keras. Namun berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan hal yang sangat berbeda yaitu tingkat pendidikan responden berbanding lurus dengan perilaku Minum minuman keras.

Peminum minuman berakohol yang peneliti temui dalam penelitian ini mayoritas berstatus seorang Pelajar tingkat SMP dan SMA. Jika dilihat dari tingkat pendidikan Peminum minuman keras rata-rata berada di tingkat SMA, jika dibandingkan dengan tingkat SMP.

Uang Saku

Uang saku mencakup uang yang diperoleh responden dari orang tua rata-rata responden mendapatkan uang dari orang tuanya perhari.

Untuk mengetahui seberapa besar jumlah yang dihasilkan responden dari orang tuanya.

Uang saku peminum minuman keras dalam penelitian ini mayoritas Peminum mengatakan bahwa uang mereka berasal dari orang tua, jika dilihat uang dari tabel di atas rata-rata Peminum minuman berakohol peneliti temui peminum memiliki uang saku yang jumlah tinggi antara Rp 21.000 - Rp 50.000 rupiah perharinya, dibandingkan dengan yang memiliki uang Rp 10.000 - Rp 20.000 rupiah perhari, mayoritas Peminum minuman berakohol peneliti yang peneliti temui berasal dari anak yang orang tuanya yang berekonomian menengah atas.

Melatar Belangi Perilaku Minum Minuman Keras

Maraknya perilaku minum minuman keras dikalangan remaja Desa rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dari hasil penelitian penulis menganalisis bahwa yang melatar belangi remaja mengkonsumsi minum minuman keras disebabkan oleh karena, minuman tersebut menjadi faktor pendorong bagi peminum untuk mengkonsumsinya karena minuman keras mudah untuk di dapatkan kemudian harga minuman keras tersebut masih terjangkau oleh uang saku yang diberi orang tua si peminum.

Keluarga Peminum

Perilaku minum-minuman keras berawal dari pengaruh keluarganya seperti orang tuanya sering berkegiatan minum berakohol di depan anggota keluarga, sering

disuruh orang tua atau saudara kandung membeli minuman berakohol.

Keinginan Tidak Dipenuhi

Hal ini juga sangat berpengaruh besar oleh responden dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti temui responden yang beralasan perilaku minum-minuman keras berawal dari keluarga tidak memenuhi apa di inginkan anaknya sehingga anak tersebut Frustasi kemudian mengkonsumsi minuman keras, seperti contoh seorang anak meminta tukar sepeda motor yang baru dan kemudian orang tua menjanjikan akan mengganti sepeda motor tersebut dengan yang baru, namun janjinya tersebut sekian lama juga belum tergantikan kemudian anak dikecewakan lalu mencoba melarikan rasa kekecewaannya ke minuman keras dan tanpa disadari menjadi pecandu miras.

Orang Tua Jarang Dirumah

Selain itu juga masyarakat di Desa Rawang Kawo setiap harinya sangat sibuk dengan pekerjaan baik di perkebunan sendiri maupun di Perkebunan Nusantara V (PTPNV), akibat orang tua jarang memberi kasih sayang terhadap seorang anak juga berpengaruh terhadap anak berperilaku konsumsi minuman keras seperti contoh, orang tua sibuk dengan pekerjaan diluar sehingga jarang ketemu anak dan juga jarang berkomunikasi dengan seorang anak. Hal ini disimpulkan bahwa kesibukan orang tua sehingga anak tidak merasa diperhatikan sehingga anak mencari kesenangan diluar rumah kemudian mendapatkan

pergaulan yang salah seperti bergabungnya dengan seorang peminum-minuman berakohol.

Pengaruh Lingkungan Teman

Maraknya perilaku minum minuman keras dikalangan remaja yang ada di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak karena berawal dari ingin tahu bagaimana rasa minuman keras yang sering dikonsumsi salah satu keluarga maupun teman sepermain, kemudian mencoba untuk menenggak, tanpa disadari ketagihan untuk menenggak minuman keras, namun didukung pula minuman tersebut mudah atau gampang untuk di dapatkan oleh anak di usia remaja. Hal ini berdekatan dengan Djajoesman menyebutkan bahwa perilaku remaja yang menjadi pelaku Minum Minuman keras disebabkan Motif ingin tahu, bahwa remaja selalu mempunyai sifat selalu ingin tahu yang besar, sehingga segala sesuatu yang belum tahu atau kurang diketahui dampak negatifnya. Misalnya saja ingin tahu bagaimanakah rasanya minuman keras. Kesempatan, karena kesibukan orang tua maupun keluarga sibuk dengan kegiatannya masing-masing atau akibat *broken home*, kurang kasih sayang dan sebagainya.

Minuman Keras yang Dikonsumsi

Minuman keras merupakan segala jenis minuman yang memabukan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alkohol, seperti Bir, Whisky, Anggur Merah, New Port dan lain-lain.

Tuak

Tuak merupakan jenis minuman memabukkan yang merupakan hasil fermentasi dari bahan minuman atau buah yang mengandung gula. Tuak sering juga disebut arak, produk yang mengandung alkohol 37%-50%. Tuak banyak dihasilkan oleh masyarakat tradisional Indonesia dan tersebar hampir di seluruh wilayah kepulauan Nusantara.

Bahan baku yang biasa dipakai dalam pembuatan tuak adalah beras atau cairan yang diambil dari tanaman seperti nira kelapa atau aren, legen dari pohon siwalan, atau sumber lain. Kota Tuban di Jawa Timur dikenal sebagai penghasil minuman arak dengan kadar alkohol tinggi. Arak yang dibuat di Pulau Bali dikenal juga dengan nama brem Bali dan memiliki kadar alkohol yang cukup tinggi.

Jenis minuman beralkohol tersebut di atas banyak di hasilkan oleh masyarakat Desa Rawang Kawo kemudian peminum dalam berkegiatan minum minum di sebuah warung Tuak secara bersama-sama umumnya dikalangan Dewasa khususnya masyarakat batak. Tak jarang pula jika acara pesta di masyarakat batak pada umumnya menghidangkan minuman tuak ini, hal ini sudah ada sejak dahulunya di masyarakat batak di Desa Rawang kao dan sebagian dari masyarakat juga mengatakan bahwa tuak jika di tenggak dalam takaran 1 Gelas dalam sehari maka tuak merupakan obat atau bisa dikatakan sebagai jamu.

Namun tetapi berbeda dengan kenyataan yang peneliti temui dilapangan 2 Peminum minuman beralkohol jenis tuak ia menggak dengan cara mengoplos minuman tersebut dengan minuman yang berergi seperti, tuak tersebut di campur dengan Extra joss dengan alasan peminum mengatakan agar kadar alkohol lebih tinggi. Kemudian Peminum ini juga mengatakan bahwa ia menenggak minuman jenis tuak disebabkan oleh harga minuman tersebut karna murah dan terjangkau oleh uang saku peminum.

Bir

Bir merupakan jenis minuman yang memabukkan. Secara harfiah, bir berarti segala minuman beralkohol yang diproduksi melalui proses fermentasi bahan berpati dan tidak melalui proses penyulingan setelah fermentasi. Bir merupakan salah satu minuman tertua yang dibuat oleh manusia. Bir sudah ada sejak tahun 5000 SM dan tercatat di sejarah tertulis Mesir Kuno dan Mesopotamia. Secara umum, bir merupakan minuman beralkohol yang memiliki kadar alkohol 3-5% . Tapi terdapat beberapa jenis minuman bir yang membuang hampir seluruh kadar alkoholnya sehingga disebut bir tanpa alkohol. Salah satu merk bir yang terkenal di Indonesia adalah bir bintang. Bir ini merupakan salah satu produk turunan perusahaan bir dunia Heineken. Para penggemar minuman bir sering mencampurkan minuman ini dengan bahan penambah energi lain.

Anggur Merah

Anggur (atau juga populer disebut dalam bahasa adalah (*wine*) merupakan minuman beralkohol yang dibuat dari sari anggur jenis *Vitisvinifera* yang biasanya hanya tumbuh di area 30 hingga 50 derajat lintang utara dan selatan. Minuman beralkohol yang dibuat dari sari buah lain yang kadar alkoholnya berkisar di antara 8% hingga 15% biasanya disebut sebagai wine buah (*fruit wine*). Peneliti mewawancarai 4 responden yang sedang berkegiatan minum minuman beralkohol jenis Anggur Merah tersebut di atas.

Tempat Mendapatkan Minuman Keras

Dalam Penelitian ini responden mengatakan tempat yang di kunjungi untuk mendapatkan minuman Keras yaitu 2 responden mengatakan membeli minuman beralkohol di Lapo Tuak (warung Tuak), dan 8 responden mengatakan bahwa ia membeli minum minuman beralkohol di warung (pedagang Kaki Lima).

Warung Tempel (Pedagang Kaki Lima)

Istilah warung tempel pada umumnya di kota-kota besar di kenal dengan nama pedagan Kaki lima yang sifatnya sementara karena menggunakan tanah yang bukan hak milik atau tidak ada izin dari pemerintah, warung Tempel (Pedagang Kaki Lima) pada umumnya menjual makanan ringan seperti jajan-jajan anak-anak dan rokok namun disamping itu menjual barang haram seperti minuman keras untuk menghasilkan ke untungan yang besar. di Desa Rawan Kawo

Kecamatan Lubuk Dalam ini yang diketahui peneliti 7 warung yang menjual minum minuman keras secara tersembunyi dalam arti tidak dipajangkan oleh penjual minum minuman berakohol tersebut adapun warung-warung Tempal berlokasi dipinggir jalan tempat jalan lalu lintas Timur Pekan Baru jalan tersebut hak milik Pertamina para padagang Tempel ia hanya menyewa tempat pada pemilik ruko yang ada di area jalan. Hal ini dari 7 warung tempel (pedagang Kaki Lima) yang paling sering dikunjungi oleh anak muda adalah yang dikenal yaitu warung mbak Ayu karena Warung ini terletak agak jauh dari keramaian sekitar lebih kurang 2 KM sebelah timur dari tempat tinggal peneliti dan juga warung ini buka 24 jam kemudia juga pada larut malam banyak mobil besar milik RAPP beristirahat di tempat ini.

Lapo Tuak

Lapo adalah kode (kedai), sebetulnya hanya warung biasa sama halnya seperti rumah makan minang, warung tegal, dan warung-warung lainnya. Di lapo, penjual menyediakan makanan (khas batak) dan minuman layaknya sebuah rumah makan. Namun, ada sedikit perbedaan dibanding warung-warung makan lainnya, biasanya dan hampir semua lapo pasti menyediakan tuak (minuman tradisional yang dibuat dari kelapa atau aren). Itulah kenapa kata lapo (kedai) selalu disandingkan dengan kata tuak. di Desa Rawng Kawo terdapat 3 Lapo Tuak berlokasi di Pasar Rawang Kawo atau biasa disebut oleh masyarakat Kecamatan Lubuk Dalam adalah kampung Kristen karena Penduduk

di Pasar tersebut mayoritas penduduk masyarakat Kristen juga warung ini hanya menjual minuman tuak tidak ada jenis minuman lain selain tuak, Lapo ini mayoritas di kunjungi orang tua yang beretnis batak.

Tujuan Minum minuman Keras

Dari hasil wawancara peneliti dengan 10 responden tujuan untuk berkegiatan minum minuman keras responden mengatakan tujuan yang berbeda-beda seperti, senang-senang, menghargai teman atau sekedar ikut-ikutan, meramaikan suasana.

Peminum dalam penelitan ini mayoritas dalam berkegiatan minum minuman keras untuk mencari kesenangan atau bahkan happy-happy dengan rekan-rekan sesama peminum, jika dibandingkan dengan peminum yang berawal tujuan enggak minuman dari rumah hanya untuk sekedar menghargai teman atau hanya untuk meramaikan suasana dalam kelompok.

Menenggak minuman keras dan minuman yang pertama ia tenggak sekitika belum jadi seorang pecandu minuman keras. dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mulai mengkonsumsi minuman berakohol sejak di Usia 14 tahun, jika dibandingkan dengan di Usia 13 dan 16 tahun. Dan kemudian minuman pertama yang di tenggak oleh responden rata-rata mengatakan minuman berakohol jenis Asoka dari pada mengatakan minuman berakohol jenis tuak dan bir.

Pengaruh Yang Timbul Akibat Minum minuman Keras

Dampak akibat minum minuman berakohol menimbulkan dampak yang buruk bagi si peminum seperti misalnya : merusak syaraf, mengakibatkan perilaku menyimpang, memicu tindakan tidak bermoral, mengakibatkan pelanggaran Hukum, menimbulkan gangguan keamanan ketertiban dan juga mendorong tindak kejahatan.

Tingkat penyalahgunaan minuman beralkohol dalam masyarakat pada umumnya, dan lingkungan remaja sudah sangat meresahkan semua pihak. Dan Akibat dari penyalahgunaan minuman beralkohol tersebut sangat memprihatinkan dan berdampak membahayakan masa depan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Minuman berakohol merupakan penyakit masyarakat yang tak kunjung bisa diselesaikan sejak zaman dahulu. Akhir-akhir ini sedang maraknya pemberitaan di media massa, televisi maupun internet tentang fenomena minuman berakohol di Jawa Barat dampak akibat perilaku minum minuman berakohol menghilangkan nyawa peminum, dimana dalam waktu sekejap minuman berakohol merenggut belasan nyawa peminum bagaikan mesin pembunuh.

Aparat kepolisian sendiri kesusahan untuk menemukan solusi untuk mencegahnya, di karenakan pada umumnya seseorang membuat minuman berakohol untuk mencari nafkah, di sisi lain pembuat miras oplosan tersebut juga mengakibatkan kematian orang lain. Namun para

pecandu (peminum) miras oplosan ini tidak mengetahui akibat dari meminum minuman keras oplosan, atau mungkin mereka sudah tahu tapi berlagak tidak mau tahu.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh minum minuman keras berdampak buruk pada pekonsumsinya. Dari Penjelasan diatas yang peneliti temui dilapangan mengenai pengaruh perilaku remaja minum minuman keras sebagai berikut :

Suka Berbohong

Peminum akibat pengaruh minum minuman keras responden suka membohongi orang tuanya seperti untuk mendapatkan uang lebih dengan cara yang menyimpang dengan banyak alasan misalnya meminta uang tabahan dengan alasan untuk memperbaiki kendaraannya, namun kendaraa tersebut tidak ada yang harus di parbaiki kemudian uangnya dipakai untuk membeli minum minuman keras

Ketika kehabisan uang saku yang di berikan oleh orang tua dengan terpaksa berbohong dengan anggota keluarga untuk mendapatkan uang, hal ini di sebabkan oleh gengsi terhadap rekan-rekan jika tidak berpatungan dalam berkegiatan minum minuman berakohol.

Penjelasan hasil wawancara di atas, dapat di analisis bahwa perilaku berbohong di sebabkan akibat pengaruh minum minuman berakohol. Karena tidak memiliki uang untuk mendapatkan minuman keras maka untuk mendapatkan keinginan harus dengan cara menyimpang seperti, dengan cara membohongi orang tua

dengan berbagai cara, seperti membeli pulsa *hend phone* dan lain sebagainya.

Menggadaikan Barang

Dalam penelitian ini dari hasil wawancara peneliti dengan responden bahwa responden mengatakan sering melesingkan barang-barang yang dimilikinya seperti, handpon, dan STNK sepeda motor.

Melesingkan barang terjadi ketika tidak memiliki uang saku dalam kelompok peminuman untuk memenuhi kebutuhan ia, akan menjadi sasarannya salah satu barang dari peminum jadi sasaran untuk di tukar diwarung dengan minuman berakohol.

menjual barangnya dengan uang, namun ternyata penjual mempermudah peminum untuk mendapatkan kebutuhannya dengan cara menitipkan barang peminum ke penjual.

Terganggunya Pekerjaan

Remaja yang ada di Desa Rawang Kawo mempunyai kebiasaan yaitu membantu orang tua seperti menggantikan pekerjaan orang tuanya di toko ketika pulang sekolah.

Pengaruh peminum dalam pekerjaan mengalami kekeliruan dalam menjalankan tugas yang diberikan orang tua, yang disebabkan oleh gangguan pikiran Peminum dalam penelitian ini di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam.

Mengganggu Keamanan Warga

Mengganggu kenyamanan warga disekitar lokasi remaja yang berkegiatan minum minuman keras maupun merugikan masyarakat seperti, ribut contohnya perilaku remaja dalam kegiatan minum minuman keras juga sebagian dari mereka sambil bermain gitar dengan suara yang tinggi kemudian dengan beryanyi secara bersama-sama di larut malam.

Pemerasan

Dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana 368 sampai dengan 365 Indonesia tindak pemerasan termasuk kedalam tindak kejahatan. Dalam pasal 368 KUHP, menyatakan bahwa barang siapa dengan maksud, memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, untuk memberikan barang sesuatu, yang seluruh atau sebagian adalah kepunyaan orang itu atau orang lain; atau supaya memberikan utang maupun menghapuskan piutang, diancam karena pemerasan dengan pidana penjara paling lama sembilan tahun Dalam Kitab Undang-undang 365 ayat 2 di ancam sembilan tahun penjara.

Mencuri

Dimana mencuri merupakan mengambil hak milik orang lain tanpa izin. Selain berkegiatan minum minuman sebagian dari responden pernah melakukan penyimpangan mengambil yang bukan hak miliknya.

penjualan tenda di sekitar pasar salah satu contoh sasaran peminum mengambil buah-buahan yang di jual

sebagian dari masyarakat, yang mana masyarakat pedagang buah ini tempat penjualan di pinggir jalan raya dan kemudian hanya memakai tempat seperti tenda-tenda yang sifatnya pedagang kaki lima, para pedagang ketika selesai ia tidak membawa barang-barang yang di jual tersebut pulang kerumah hanya menutup dengan memakai tenda. Hal ini peneliti menyimpulkan bahwa para pelaku mencuri disebabkan mereka adanya kesempatan untuk mengambil bukan mencuri karena perencanaan yang menurut responden dalam penelitian ini di Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam.

Penganiayaan

Dalam kitab undang-undang Hukum Pidana 351 sampai dengan 358 Indonesia tindak penganiayaan termasuk kedalam tindak kejahatan. Kejahatan penganiayaan merupakan perlakuan atau tindakan yang mencederai orang lain. Kejahatan sering terjadi dalam lingkungan masyarakat Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak, disebabkan pengaruh minuman keras.

peminum tidak bisa mengontrol diri di bawah pengaruh minuman keras, menyebabkan gampang marah (emosian), dalam penyelesaian ke dua pihak tidaklah saling memberatkan atau pun mengadu ke yang berwajib maupun keluarga. Pelaku di damaikan oleh rekan-rekan secara minta maaf juga bersalam tangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai perilaku minum minuman di dasarkan pada penelitian yang dilakukan pada Mei 2014 dengan melakukan observasi dilapangan, serta wawancara langsung dengan mengambil sepuluh responden dikalangan remaja Desa Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang terlibat langsung dengan remaja pecandu minum minuman keras. adapun usia responden 16-20 tahun. Mayoritas responden berstatus pelajar.

Melatarbelakangi perilaku minum minuman keras sesuai dengan penelitian ada dua faktor penyebab yaitu : Lingkungan keluarga seperti salah satu anggota keluarga peminum, keinginan tidak dipenuhi, dan orang tua jarang di rumah dan selanjutnya pengaruh lingkungan teman seperti, sering berkumpul dengan teman peminum, dan sering di tawarkan untuk minum.

Adapaun pengaruh yang timbul akibat minuman keras terhadap peminum yaitu suka berbohong, melesingkan barang, mengganggu keamanan masyarakat, pemerasan, mencuri, dan penganiayaan.

Saran

1. Diharapkan kepada pengkonsumsi minuman keras akan menyadari dan mengendalikan diri dari perilaku Minum Minuman keras. Dan orang tua diharapkan dapat menasehati agar tidak

terpengaruh dalam perilaku minuman-minuman keras.

2. Kepada masyarakat luas seharusnya saling memperhatikan lingkungan sosial dan menindak perilaku Minum Minuman keras yang ada di tengah masyarakat, khususnya terhadap para remaja yang Minum Minuman keras dengan cara member nasehat dan teguran.
3. Pemerintah sudah seharusnya membuat undang-undang yang tegas tentang peredaran minuman keras, dan tidak memberikan izin terhadap usaha dalam bentuk apapun untuk mengedarkan minuman keras kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dhurkheim 1986. Pengantar Sosiologi moralitas. Jakarta. Yayasan obor Indonesia.

Horton, Paul B. Hund. Chester L. Sosiologi, jilid I, edisi keenam. Penerbit Erlangga.

Martabe Sitompul 2013. Profil Maha Siswa pengkonsumsi minuman keras (Studi Kasus Dikelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). Fakultas IlmuPolitik Dan IlmuSosial.

Raftuh Bunyamin dan Ruyadi Yadi, Pengantar Sosiologi I. Erlangga.1996. Bidang Pemeriksa Narkoba Pengawasan Obat dan Makanan Dapertemen Kesehatan RI. Jakarta. 1996

Murdiyanto Janu.2007. *Perilaku menyimpang*. Cendikia. Bandung.

<http://www.pantonanews.com/855-bahaya-minuman-keras>.

Sunarto, Kumanto. *Pengantar Sosiologi, edisi revisi*. Lembaga penebit fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Kartono, Kartini. *Kenakalan remaja. Devisi buku perguruan tinggi .PT. Grafindo persada. Jakarta. Patologi social jilid I. devisi buku perguruan tinggi PT. grafindo persada.*

Merton Robert K 1974. *Sosiologi ilmu pengetahuan. Diterjemahkan oleh kamanto Sunarto. Lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia. Jakarta.*

Lawan. MZ. Robert, 2006. *Materi kuliah umum. Dasar-dasar pemikiran jurusan Sosiologi fisip universitas Riau.PekanBaru.*

Sanapiah Faizal 2008. *Format-format penelitian sosial. PT. Raja Grafindo persada Jakarta.*

Wirawan Sarlito 2002. *Psikologi remaja. Jakarta : grafindo.*

YuliaSanggih Gunarsa,2002. *Psikologi untuk muda-mudi, BPFE, Yogyakarta. 2002.*

Zanden, James Vander 1979. *Sosiologi, edisikeempat.PT. raja grafindopersada. Jakarta.*

<http://terselubung.blogspot.com/2012/01/2001.jenisminumankeras>.